

ABSTRAK

Coklat café merupakan salah satu café yang mampu bersaing dengan memiliki berbagai macam variasi produk olahan coklat berupa *food & baverage*. Dengan menjamurnya café sebagai bidang bisnis yang menjajikan, dan kurang optimalnya teknik pemasaran yang diterapkan sehingga menyebabkan menurunnya pendapatan perusahaan. Agar pendapatan perusahaan bisa optimal dapat diterapkan berbagai teknik pemasaran salah satunya yaitu *cross-selling* dimana perusahaan bisa mengkombinasikan produk satu dengan yang lainnya sebagai satu paket produk, sehingga produk yang unggul bisa mengangkat pembelian terhadap produk lainnya.

Pada penelitian ini menggunakan metode Fuzzy C-Means yang digunakan untuk mengklasifikasikan item-item selama transaksi dan interpolasi Lagrange yang digunakan sebagai salah satu cara untuk membentuk kombinasi produk (*cross-selling*). Dari penggalan pola kombinasi produk dapat dijadikan acuan saran dengan batas minimal *confidence* dan *support* yang telah ditentukan.

Output yang dihasilkan berupa persentase hasil kombinasi produk dengan batas minimal yang telah ditentukan *store manager* .

Katakunci : *cross-selling*, Fuzzy C-Means, Interpolasi Lagrange.